



PERAWATAN DAN PEMELIHARAAN JEMBATAN NASIONAL

Pekerja mengecat jembatan di Rangkasbitung, Lebak, Banten, Jumat (24/9). Perawatan serta pemeliharaan jembatan nasional tersebut dilakukan setiap enam bulan sekali oleh pihak dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Lebak guna menjamin keamanan dan kenyamanan masyarakat pengguna jalan.

Disdik Banten: Tak Ada Kluster Covid-19 Akibat PTM di Tangerang

Setiap Jumat, Disdik Banten dan seluruh kepala sekolah SMA di Kota Tangerang menggelar rapat secara virtual untuk membahas perkembangan soal penerapan PTM. Salah satu yang dibahas adalah soal penuluran Covid-19 di sekolah. Berdasarkan rapat yang rutin digelar itu, tidak ada murid yang terpapar Covid-19 di SMA di Kota Tangerang.

TANGERANG (IM) - Dinas Pendidikan (Disdik) Banten mengklaim, tidak ada kluster Covid-19 yang muncul di SMA yang menggelar pembelajaran tatap muka (PTM) di Kota Tangerang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) sebelumnya merilis, setidaknya ada 1.136 murid yang terpapar Covid-19 di Provinsi Banten. "Alhamdulillah sampai sekarang belum ada laporan terkait PTM. Jadi tidak ada kasus baru atau

kluster baru akibat PTM di Kota Tangerang," kata Kepala Kantor Cabang Disdik Banten Wilayah Kota Tangerang dan Tangerang Selatan, Suryadi kepada awak media, Jumat (24/9).

Dia mengatakan, setiap Jumat, pihaknya dan seluruh kepala sekolah SMA di Kota Tangerang menggelar rapat secara virtual untuk membahas perkembangan soal penerapan PTM. Salah satu yang dibahas adalah soal penuluran Covid-19 di sekolah. Berdasarkan

rapat yang rutin digelar itu, kata Suryadi, tidak ada murid yang terpapar Covid-19 di SMA di Kota Tangerang. "Kami tiap Jumat sore Zoom dengan kepala sekolah untuk minta perkembangan yang sifatnya terkait PTM," kata dia.

"Enggak ada (murid terpapar) insya Allah, mudah-mudahan enggak ada seterusnya," sambung dia. Kata Suryadi, jika ada kluster Covid-19 yang

muncul, pihaknya belum tentu akan membatalkan penerapan PTM di sebuah SMA. Menurut dia, penutupan sebuah sekolah tergantung dari penelusuran (tracing) Covid-19 yang dilakukan. "Itu tergantung bagaimana tracing-nya. Kan di-tracing dulu," ungkap Suryadi.

Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Tangerang sebelumnya juga mengklaim, tidak ada kluster Covid-19 yang muncul

terkait sekolah tatap muka. "Enggak ada report dari puskesmas atau sekolah (murid) yang bergejala atau terkonfirmasi (Covid-19)," kata Kepala Dinkes Kota Tangerang, Dini Anggraeni, Kamis (23/9).

Jika ada murid yang memang bergejala atau terkonfirmasi positif Covid-19, maka pihak sekolah atau puskesmas pasti sudah melapor ke Dinkes Kota Tangerang. ● pp

Banten Masih Kurang 10 Juta Vaksin

SERANG (IM) - Dari jumlah sasaran 9,2 juta masyarakat untuk divaksinasi Covid-19, Banten baru menerima sekitar delapan juta dosis vaksin. Sedangkan, Banten membutuhkan 18 juta dosis untuk vaksinasi 9,2 juta orang.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi Banten, Ati Pramudji Hastuti mengatakan, Banten masih kekurangan dosis sekitar 10 juta. "Karena satu orang kan butuh dua dosis untuk vaksin satu dan dua," ujar Ati, kemarin.

Ia mengatakan, beberapa hari lalu pihaknya baru menerima drop vaksin dari pemerintah sebanyak 400 ribu dosis yang disimpan di gudang farmasi milik Pemprov Banten. Namun, ratusan vaksin itu sudah ada alokasinya masing-masing yakni untuk anak sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan, UMKM, dan Dinkes Kota Cilegon yang belum sempat diambil.

Kata dia, Dinkes Kota Ci-

legon mengambil stok vaksin secara bertahap karena mereka tidak mempunyai gudang farmasi dengan kapasitas yang baik. Selain itu ada juga beberapa instansi lain yang juga mengambil vaksin secara bertahap.

Sementara itu, lanjut Ati, untuk vaksinator bisa mencukupi karena melibatkan potensi sumber daya kesehatan, baik itu klinik swasta, rumah sakit swasta, maupun pihak-pihak lain yang ikut berpartisipasi. Bahkan, Dinkes juga merekrut sekitar 760 tenaga kesehatan untuk membantu cakupan vaksinasi kabupaten/kota yang masih rendah. Sementara, vaksin yang tersedia bertahap.

Untuk pelajar SMA/SMK/Skh negeri, ia mengatakan, jumlah siswa yang sudah divaksin sekitar 275 ribu dari target 400 ribu siswa. "Masih ada 100 ribu lagi yang belum. Mudah-mudahan akhir September sudah tervaksin," ujarnya.

Sementara itu, ia mengatakan, untuk vaksinasi siswa

di sekolah swasta menjadi kewenangan kabupaten/kota agar lebih cepat. Meskipun belum semua siswa divaksin, tapi hal itu tidak mengganggu pembelajaran tatap muka (PTM) lantaran persyaratannya adalah guru yang divaksin. Selain itu, sekolah juga harus menyediakan pilihan bagi siswa untuk mengikuti PTM atau tetap belajar dari rumah.

Terpisah, Gubernur Banten, Wahidin Halim mengatakan, Presiden RI Joko Widodo mengapresiasi cakupan vaksinasi Covid-19 di Banten. Hal itu berkat kerja sama semua lembaga yang bergerak, bukan hanya Pemprov Banten. "Kapolda aktif, Kejati aktif, Danrem aktif, Pangdam aktif. Saya laporkan secara resmi ke Presiden bahwa ini berkat dukungan semua lini," ujarnya.

Kata dia, vaksin yang didrop oleh pemerintah pusat sudah habis. Bahkan, PTM juga berjalan lancar dan berdasarkan hasil evaluasi selama dua pekan ini tidak ada penuluran Covid-19 di lingkungan sekolah. ● pp

Proyek Meja Kursi Kantin KP3B Dipertanyakan



SERANG (IM) - Kegiatan Penataan Sarana dan Prasarana Kawasan Strategis pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPRKP) Provinsi Banten, tahun 2020, dipertanyakan sejumlah kalangan. Pasalnya, kegiatan yang berupa pekerjaan meja kursi kantin Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B), tidak terlihat barangnya di lokasi.

Hal tersebut dibenarkan, oleh salah seorang pemilik kantin di KP3B. Menurutnya, hingga akhir tahun kemarin maupun di awal tahun, dirinya tidak melihat adanya penambahan kursi meja baru di tempat dia berjualan. "Seingat saya tahun kemarin tidak ada penambahan meja kursi yang baru. Tidak tahu kalau di tempat lain. Kalau di sini tidak ada," ucapnya.

Hal senada juga disampaikan oleh Fredi, salah satu wartawan yang biasa melakukan peliputan di KP3B. Menurut Fredi, dirinya setiap hari makan ataupun sekadar ngopi di kantin tersebut. "Tapi saya tidak pernah melihat ada meja atau kursi yang baru," ungkapnya.

Kata Fredi, jika ada penambahan meja kursi, pasti akan terlihat jelas. Apalagi, tambahannya, bila melihat anggaran peruntukannya, setidaknya akan ada penambahan meja

kursi lebih dari 50 set. "Kalau sebanyak itu, pasti akan terlihat jelas walaupun dari kejauhan," ucapnya.

Ketika dikonfirmasi hal tersebut, Nikmatullah, penanggungjawab dari kegiatan tersebut, mengatakan bahwa kegiatan tersebut sudah selesai dikerjakan. Dia menyampaikan bahwa pekerjaan itu sudah diperiksa Inspektoral. "Benar, kegiatan tersebut jadi temuan Inspektoral dan sudah diminta Inspektoral mengembalikan kekurangan pekerjaan," terangnya.

Sementara itu, Inspektoral Banten, Muhtarom saat ditanyakan wartawan terkait hasil pemeriksaan Inspektoral Banten terhadap kegiatan pengadaan meja kursi kantin KP3B, melalui pesan WhatsApp, tidak memberikan jawaban.

Berdasarkan data yang ada pada wartawan, pada pertengahan tahun lalu, DPRKP melakukan kegiatan pengadaan meja kursi KP3B, senilai Rp194 juta. Dengan nomor kontrak 640/SPK.007/IN-FRAS-PSKS/PERKIM/2020. Namun, saat wartawan mencoba melihat barang tersebut di lokasi, tidak terlihat adanya penambahan meja kursi baru di Kantin yang berada di seberang Kantor Dinas Bina Marga dan Tata Ruang (DB-MTR)/Banten tersebut. ● pay

Peziarah Padati Kompleks Makam Sultan Hasanuddin di Banten

SERANG (IM) - Para peziarah memadati kompleks Makam Sultan Hasanuddin di kawasan Banten Lama, Kota Serang, Banten, Jumat (24/9). Dengan menggunakan pengeras suara, petugas di

intinya untuk mematuhi protokol kesehatan guna mencegah penularan Covid-19. "Kami minta semua

pengunjung wajib mematuhi protokol kesehatan, memakai masker," kata Abdul, seorang petugas di Makam Sultan Hasanuddin, Jumat.

Aktivitas wisata religi di kawasan Banten Lama kembali berjalan sejak sebulan lalu dengan pengawasan ketat dari aparat kepolisian dan organisasi kemasyarakatan. Petugas di kompleks Makam Sultan Hasanuddin selain menyampaikan imbauan untuk

menaati protokol kesehatan juga membagikan masker kepada pengunjung.

Sebagian pengunjung sudah memakai masker. Namun saat antri di pintu masuk kompleks makam, pengunjung tidak menjaga jarak. "Kami berharap ada petugas yang mengatur di pintu makam agar tidak terjadi kerumunan," kata Yayah, warga Rangkasbitung yang mengunjungi kompleks makam. ● pra



TRADISI MEMINDAHKAN RUMAH PANGGUNG BUGIS

Warga bergotong royong memindahkan rumah panggung di Desa Bunde, Mamuju, Sulawesi Barat, Jumat (24/9). Tradisi memindahkan rumah panggung dengan cara diangkat secara gotong royong oleh masyarakat masih dilakukan di daerah tersebut dengan tujuan menjaga kebersamaan sesama warga dan mempertahankan bentuk keutuhan rumah panggung tradisional.

Kabupaten Tangerang Pastikan Tak Ada Kluster Covid-19 di PTM

TANGERANG (IM) - Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang memastikan tak ada siswa yang terpapar Covid-19 selama uji coba sekolah tatap muka dalam dua pekan ini.

"Tidak ada," kata Kepala Disdik Kabupaten Tangerang, Saifulah, saat dihubungi, Jumat (24/9).

Menurut Saifulah, kepastian tidak adanya kasus siswa terpapar dan tidak adanya kluster Covid-19 di sekolah selama dua pekan lebih pembelajaran tatap muka atau PTM, karena Satgas Covid Kecamatan dan Desa terus melakukan pemantauan.

"Tidak hanya sekolah, dari Satgas Covid kecamatan dan desa termasuk PKM melaporkan tidak ada kasus."

Dia menambahkan, hasil evaluasi sementara sekolah tatap muka berjalan dengan baik dan sudah sesuai pro-

tolok kesehatan. Sehingga, kata dia, sekolah yang melaksanakan belajar tatap muka terus bertambah. "Karena kesiapan sekolah dalam PTM sudah semakin siap."

Kesiapan sekolah untuk PTM, kata Saifulah, dilihat dari Dinas jumlah realisasi PTM terbatas yang bertambah menjadi 142 sekolah. "Hal ini dibarengi dengan semakin banyak siswa yang sudah divaksin Covid-19," ucapnya.

Dari 142 sekolah yang menggelar sekolah tatap muka dengan total 77.135 siswa.

"59.157 siswa sudah divaksin," kata Saifulah.

Menurut Saifulah, jumlah siswa SMP negeri dan swasta di Kabupaten Tangerang yang sudah divaksinasi saat ini mencapai 71,64 persen atau 62.432 dari 87.152 siswa. ● pp

Ribuan Warga Antusias Ikuti Vaksinasi Covid-19 di Pabrik Camilan Sehat

SERANG (IM) - Pandemi Covid-19 masih melanda beberapa negara, termasuk Indonesia.

Oleh karena itu dibutuhkan kerja keras dan peran aktif dalam memutus rantai penyebaran Covid-19. Salah satunya adalah dengan melakukan vaksinasi Covid-19.

PT. Gumindo Bogamanis, produsen camilan sehat Indonesia 'Kuaci Rebo', turut mendukung program pemerintah melalui Dinas Kesehatan Kabupaten Serang yang melakukan vaksinasi Covid-19 massal.

Program tersebut diikuti oleh ribuan orang, termasuk tenaga kesehatan dan masyarakat di sekitar pabrik Kuaci Rebo di Banten.

Pada keterangan pers, Jumat (24/9), Andryan Susanto selaku Brand Manager PT. Gumindo Bogamanis menyatakan, "Kuaci Rebo sangat antusias dalam membantu mendukung jalannya program pemerintah untuk

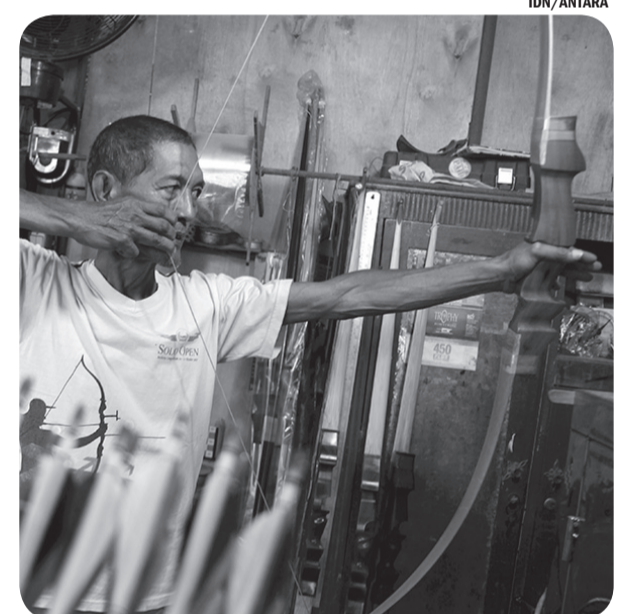
memutus penyebaran Covid-19 dengan adanya vaksinasi secara massal".

Dengan keberhasilan program pemerintah dalam menyelenggarakan vaksinasi Covid-19 ini, Andryan berharap perekonomian Indonesia akan pulih kembali.

Ia juga mengaku optimistis seluruh masyarakat dapat terus mendukung upaya pemerintah dalam memutus penyebaran Covid-19 dengan mematuhi protokol kesehatan dan menjaga daya tahan tubuh dengan mengonsumsi makanan dan camilan sehat.

Kegiatan ini dibantu TNI, Polri, tenaga kesehatan kabupaten dan puskesmas kecamatan Jawilan.

Turut hadir dalam kegiatan ini antara lain Bupati Serang, Hj Tati Chasanah, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Serang, Agus, Camat Jawilan, Agus Saefudin, Kepala Puskesmas Jawilan, Hj Imas Migiarti SKM, Kapolsek Jawilan AKP. Sidik. ● pra



PRODUKSI PERLENGKAPAN PANAH TRADISIONAL

Perajin alat panah Lourensius Eddy Sutopo menyelesaikan pesanan busur dan anak panah tradisional di Sriwedari. Solo, Jawa Tengah, Jumat (24/9). Perengkapan panah tradisional yang dijual seharga Rp1,2 juta per set tersebut banyak dipesan oleh pembeli dari seluruh wilayah Indonesia dan sejumlah komunitas penggemar olahraga panahan dari Polandia, Hungaria, Equador dan Belanda.

Polisi Segera Periksa Izin Senpi Anggota DPRD Tangerang

TANGERANG (IM) - Polres Metro Tangerang menanggapi kasus tindak kekerasan yang dilakukan oleh oknum anggota DPRD Kota Tangerang terhadap calo interior ruangan.

Dalam aksi tersebut, pelaku dengan inisial EE diduga menggunakan senjata api untuk memukul kepala korban.

Kasubag Humas Polres Metro Tangerang, Kompol Abdul Rachim mengaku bahwa kepemilikan senjata api diperbolehkan dengan izin khusus.

Pihaknya juga akan memeriksa izin dari kepemilikan senpi tersebut. "Tentunya pemegang senjata api harus ada surat izinnya yang dikeluarkan oleh Dirintel," kata Rachim pada Jumat (24/9).

Namun mengenai penanganan atau pemeriksaan terhadap pelaku Rachim belum bisa menjawab lebih lanjut. Saat ini polisi masih mempelajari kasus tersebut

dan sudah berkoordinasi dengan Satreskrim Polrestro Tangerang Kota.

"Laporan Polisi sedang dipelajari dulu. Saya sudah koordinasi dengan Kasat Reskrim," tuntasnya.

Diketahui sebelumnya, pelaku anggota DPRD Kota Tangerang EE dilaporkan atas dugaan penganiayaan oleh calo pembuat interior ruangan, JE.

Saat menganiaya korban, EE juga dibantu oleh mantan anggota DPRD Kota Tangerang berinisial P menggunakan senpi.

Senpi tersebut digunakan untuk memukul kepala dan menampar pipi korban, sehingga pipi korban mengalami memar dan kepala pelapor mengalami luka sobek dengan empat jahitan.

Adanya penganiayaan tersebut diduga karena pelaku merasa kecewa karena interior ruangan pesannya belum selesai di waktu yang telah dijanjikan. ● pp